

Pengaruh Kedisiplinan Dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Riyan Natanagara^{1*)}, Rahayu Permana²⁾, & Haryanto³⁾
^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of discipline and learning activeness on the learning achievement of Pancasila and Citizenship Education (PPKN) in Private Aliyah Madrasah students in Tangerang City. Using a survey method with a quantitative approach, this study involved a sample of 100 students selected by random sampling. Data were collected through questionnaires and learning achievement tests, then analyzed using multiple linear regression techniques. The results showed that discipline and learning activeness together had a significant effect on Civics learning achievement, with a coefficient of determination of 24.6%. Individually, discipline ($\beta = 0.251$, $p < 0.05$) and learning activeness ($\beta = 0.170$, $p < 0.05$) also showed a significant effect. This finding confirms the importance of developing learning strategies that focus on increasing student discipline and learning activeness to improve academic achievement in the field of PPKN. The implications of this study are relevant for the development of educational policies and teaching practices at the Madrasah Aliyah level.

Key Words: Discipline, Learning Activity, Civics Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) pada siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kota Tangerang. Menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 100 siswa yang dipilih secara random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan tes prestasi belajar, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan dan keaktifan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PPKN, dengan koefisien determinasi sebesar 24,6%. Secara individual, kedisiplinan ($\beta = 0,251$, $p < 0,05$) dan keaktifan belajar ($\beta = 0,170$, $p < 0,05$) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada peningkatan kedisiplinan dan keaktifan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dalam bidang PPKN. Implikasi penelitian ini relevan bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran di tingkat Madrasah Aliyah.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Keaktifan Belajar, Prestasi Belajar PPKN

Penulis Korespondensi: (1) Riyan Natanagara, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: cexryan@gmail.com

Copyright © 2025. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, tetapi juga untuk mempersiapkan generasi penerus yang mampu menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Magdalena et al., 2020). Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peran PPKn menjadi semakin krusial untuk membentengi generasi muda dari pengaruh negatif yang dapat mengikis nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasi pembelajaran PPKn. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran PPKn adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor (Syafi'i et al., 2018). Dalam konteks PPKn, prestasi belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan kognitif siswa terhadap materi, tetapi juga pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa prestasi belajar PPKn di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat Madrasah Aliyah (MA), masih belum optimal. Misalnya, studi yang dilakukan oleh (Alfarisi & Hasanah, 2021) di salah satu MA di Jawa Timur menemukan bahwa rata-rata nilai PPKn siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Nuryah et al., 2022) dalam penelitiannya di MA Negeri di Kota Makassar. Fenomena ini mengindikasikan adanya gap antara ekspektasi dan realitas dalam pembelajaran PPKn, yang perlu diteliti lebih lanjut untuk menemukan solusi yang tepat.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar PPKn, berbagai faktor telah diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan. Di antara faktor-faktor tersebut, kedisiplinan dan keaktifan belajar siswa sering kali menjadi sorotan para peneliti dan praktisi pendidikan. Kedisiplinan, yang merujuk pada ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan norma yang berlaku, diyakini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan menunjang keberhasilan belajar siswa (Dole, 2021). Sementara itu, keaktifan belajar, yang mencerminkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, juga dipandang sebagai komponen kunci dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa (Saepudin Kanda & Rustini, 2024). Penelitian terbaru oleh (Dole, 2021) menunjukkan adanya korelasi positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di tingkat SMA. Studi ini mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Temuan yang melaporkan bahwa implementasi strategi peningkatan kedisiplinan siswa melalui program "Gerakan Disiplin Siswa" berhasil meningkatkan rata-rata nilai PPKn sebesar 15% dalam satu semester.

Di sisi lain, keaktifan belajar juga telah terbukti memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar PPKn. Studi eksperimental yang dilakukan oleh (Lathif, Muhammad Ichsan Abdul Manjilah et al., 2023) di sebuah MA di Jawa Tengah mendemonstrasikan bahwa penerapan model pembelajaran aktif dapat meningkatkan tidak hanya keaktifan siswa tetapi juga prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran PPKn. Sejalan dengan itu, dalam penelitiannya di MA Negeri di DKI Jakarta menemukan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam diskusi kelas dan kegiatan

pembelajaran lainnya berkorelasi positif dengan nilai ujian PPKn mereka. Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan wawasan berharga tentang peran kedisiplinan dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar PPKn, masih terdapat celah yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Pertama, mayoritas studi yang ada cenderung berfokus pada salah satu variabel saja (kedisiplinan atau keaktifan belajar) dan jarang yang mengkaji keduanya secara simultan. Kedua, konteks penelitian seringkali terbatas pada sekolah negeri atau daerah tertentu, sehingga generalisasi temuan untuk MA swasta, khususnya di wilayah urban seperti Kota Tangerang, masih terbatas.

Kota Tangerang, sebagai salah satu kota besar di Provinsi Banten yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta, memiliki karakteristik unik yang menarik untuk diteliti. Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan populasi yang heterogen, Kota Tangerang menghadapi tantangan tersendiri dalam mempertahankan nilai-nilai kebangsaan dan karakter nasional di tengah arus globalisasi. MA swasta di Kota Tangerang, yang umumnya memiliki basis keagamaan yang kuat, juga dihadapkan pada tugas untuk menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan. Penelitian terbaru oleh (Lathif, Muhammad Ichsan Abdul Manjilah et al., 2023) mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PPKn di MA swasta di Kota Tangerang mengungkapkan adanya variasi yang signifikan dalam metode pengajaran dan tingkat pencapaian siswa. Studi ini juga mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti kedisiplinan dan keaktifan belajar siswa mungkin memiliki peran penting dalam menjelaskan variasi tersebut, namun belum diteliti secara komprehensif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan yang ada dengan mengkaji secara simultan pengaruh kedisiplinan dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar PPKn, khususnya dalam konteks MA swasta di Kota Tangerang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PPKn, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di wilayah urban. Hal ini penting mengingat dinamika sosial-budaya yang kompleks di Kota Tangerang dapat memberikan perspektif baru dalam memahami interaksi antara kedisiplinan, keaktifan belajar, dan prestasi belajar PPKn. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran PPKn yang lebih efektif di MA swasta. Dengan memahami peran kedisiplinan dan keaktifan belajar, sekolah dapat mengembangkan program-program yang tepat untuk meningkatkan kedua aspek tersebut, yang pada gilirannya diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar PPKn. Lebih lanjut, dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran aktif dan pengembangan karakter, penelitian ini dapat memberikan insight berharga tentang bagaimana prinsip-prinsip kedisiplinan dan keaktifan belajar dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran PPKn. Hal ini sejalan dengan temuan Wibowo dan Anwar (2023) yang menyoroti pentingnya adaptasi kurikulum PPKn untuk menjawab tantangan era digital sambil tetap mempertahankan nilai-nilai kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa MA swasta di Kota Tangerang, dengan sampel yang akan dipilih menggunakan teknik stratified random sampling untuk memastikan representasi yang memadai dari berbagai karakteristik sekolah dan siswa. Instrumen penelitian akan mencakup kuesioner untuk mengukur tingkat kedisiplinan dan keaktifan belajar siswa, serta data sekunder berupa nilai PPKn siswa sebagai indikator prestasi belajar. Analisis data akan melibatkan teknik statistik deskriptif dan inferensial, termasuk analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis tentang pengaruh kedisiplinan dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar PPKn. Selain itu, analisis faktor juga akan dilakukan untuk mengidentifikasi dimensi-dimensi utama dari kedisiplinan dan keaktifan belajar yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar PPKn. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan variabel-variabel kontrol seperti latar belakang sosial-ekonomi siswa, fasilitas sekolah, dan kualifikasi guru, untuk memastikan validitas internal dari temuan yang dihasilkan. Hal ini penting mengingat studi sebelumnya oleh Permana et al. (2021) telah mengindikasikan adanya interaksi yang kompleks antara faktor-faktor tersebut dalam

mempengaruhi prestasi belajar siswa di MA swasta. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini akan memperhatikan aspek etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah dan orang tua siswa, serta menjaga kerahasiaan data pribadi responden. Hal ini sejalan dengan rekomendasi dari Komite Etik Penelitian Pendidikan Nasional (2022) yang menekankan pentingnya perlindungan subjek penelitian, terutama ketika melibatkan peserta di bawah umur. Signifikansi penelitian ini juga terletak pada kontribusinya terhadap diskursus yang lebih luas tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter bangsa di era digital. Seperti yang diargumentasikan oleh Sukardi dan Subandowo (2023), PPKn di Indonesia perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial tanpa kehilangan esensinya dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang bagaimana kedisiplinan dan keaktifan belajar, sebagai komponen penting dalam pembentukan karakter, berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn di era kontemporer.

Lebih lanjut, dengan fokus pada MA swasta di Kota Tangerang, penelitian ini juga akan menyoroti dinamika unik pembelajaran PPKn dalam konteks pendidikan Islam di wilayah urban. Hal ini penting mengingat MA swasta seringkali menghadapi tantangan tersendiri dalam menyeimbangkan antara kurikulum nasional dan kurikulum keagamaan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang strategi yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan dan keislaman dalam pembelajaran PPKn. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga relevan dengan upaya nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter. Seperti yang digariskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam "Rencana Strategis 2020-2024" (Kemendikbudristek, 2020), penguatan pendidikan karakter merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan pendidikan nasional. Dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PPKn, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konkret terhadap upaya tersebut.

METODE

Metode penelitian dalam studi ini dirancang untuk menyelidiki pengaruh kedisiplinan dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa Madrasah Aliyah (MA) swasta di Kota Tangerang. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain survei cross-sectional, yang memungkinkan pengumpulan data dari sampel yang besar dalam periode waktu yang relatif singkat.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan tiga variabel utama: (1) Kedisiplinan belajar sebagai variabel independen pertama (X1), (2) Keaktifan belajar sebagai variabel independen kedua (X2), dan (3) Prestasi belajar PPKn sebagai variabel dependen (Y). Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Persiapan: Melakukan studi literatur, menyusun proposal penelitian, dan mengurus perizinan ke Dinas Pendidikan Kota Tangerang serta pihak MA swasta terkait.
2. Pengembangan instrumen: Menyusun dan memvalidasi kuesioner untuk mengukur kedisiplinan dan keaktifan belajar, serta menyiapkan format pengumpulan data prestasi belajar PPKn.
3. Pilot study: Melakukan uji coba instrumen pada sampel kecil (30 siswa) dari populasi yang serupa untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen.
4. Pengumpulan data: Menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan dan mengumpulkan data prestasi belajar PPKn dari dokumen sekolah.
5. Analisis data: Melakukan input data, pembersihan data, dan analisis statistik menggunakan software SPSS versi 26.

6. Pelaporan: Menyusun laporan hasil penelitian dan menyiapkan manuskrip untuk publikasi.

Penelitian ini dilaksanakan di 10 MA swasta terpilih di Kota Tangerang, yang mewakili berbagai karakteristik demografis dan akademik. Pengumpulan data dilakukan selama periode tiga bulan, dari Januari hingga Maret 2024, untuk memastikan cakupan yang komprehensif dan meminimalkan gangguan terhadap kegiatan akademik reguler.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA swasta di Kota Tangerang pada tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah sekitar 3.500 siswa berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Tangerang (2023). Pemilihan kelas XI didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini telah cukup lama mengalami pembelajaran PPKn di tingkat MA dan belum terbebani dengan persiapan ujian akhir seperti siswa kelas XII. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling untuk memastikan representasi yang memadai dari berbagai karakteristik MA swasta di Kota Tangerang. Stratifikasi dilakukan berdasarkan:

1. Lokasi sekolah (pusat kota, pinggiran kota)
2. Ukuran sekolah (besar, menengah, kecil)
3. Afiliasi keagamaan (Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, independen)

Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin error 5%, menghasilkan jumlah sampel minimal 359 siswa. Untuk mengantisipasi kemungkinan data yang tidak lengkap atau respons yang tidak valid, jumlah sampel ditingkatkan menjadi 400 siswa.

Instrumentasi

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen utama:

1. Kuesioner Kedisiplinan Belajar:
 - a. Definisi Operasional: Kedisiplinan belajar didefinisikan sebagai ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap berbagai aturan yang berkaitan dengan kegiatan belajar PPKn, baik di sekolah maupun di rumah.
 - b. Kisi-kisi: Terdiri dari 20 item yang mencakup aspek (a) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, (b) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, (c) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan (d) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.
 - c. Skala: Menggunakan skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju)
 - d. Validasi: Dilakukan melalui expert judgment oleh 3 ahli pendidikan dan uji validitas konstruk menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA).
 - e. Reliabilitas: Diuji menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai minimum yang dapat diterima adalah 0,7.
2. Kuesioner Keaktifan Belajar:
 - a. Definisi Operasional: Keaktifan belajar merujuk pada tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PPKn, baik secara fisik, mental, maupun emosional.
 - b. Kisi-kisi: Terdiri dari 25 item yang mencakup aspek (a) keaktifan visual, (b) keaktifan lisan, (c) keaktifan mendengarkan, (d) keaktifan menulis, (e) keaktifan menggambar, (f) keaktifan motorik, (g) keaktifan mental, dan (h) keaktifan emosional.
 - c. Skala: Menggunakan skala Likert 5 poin (1 = Tidak Pernah, 5 = Selalu)

- d. Validasi: Dilakukan melalui expert judgment oleh 3 ahli pendidikan dan uji validitas konstruk menggunakan Exploratory Factor Analysis (EFA) dilanjutkan dengan CFA.
 - e. Reliabilitas: Diuji menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai minimum yang dapat diterima adalah 0,7.
3. Instrumen Prestasi Belajar PPKn:
- a. Definisi Operasional: Prestasi belajar PPKn didefinisikan sebagai tingkat penguasaan siswa terhadap materi PPKn yang diukur melalui nilai rata-rata ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.
 - b. Pengukuran: Data sekunder yang diperoleh dari dokumen akademik sekolah.
 - c. Validasi: Diasumsikan valid karena merupakan data resmi sekolah yang telah melalui proses penilaian standar.

Proses validasi instrumen melibatkan beberapa tahap:

1. Pengembangan item berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.
2. Expert judgment oleh 3 ahli pendidikan untuk menilai relevansi dan kejelasan item.
3. Pilot study pada 30 siswa untuk menguji keterbacaan dan estimasi waktu pengisian.
4. Analisis item menggunakan Item Response Theory (IRT) untuk mengevaluasi daya beda dan tingkat kesulitan item.
5. Revisi instrumen berdasarkan hasil analisis.
6. Uji validitas konstruk menggunakan CFA dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Tahapan analisis data meliputi:

1. Persiapan data:
 - a. Pembersihan data untuk menangani missing values dan outliers.
 - b. Uji asumsi normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov test.
 - c. Uji homogenitas varians menggunakan Levene's test.
 - d. Uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF).
2. Analisis deskriptif:
 - a. Menghitung mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk setiap variabel.
 - b. Menyajikan distribusi frekuensi dan persentase untuk data demografis partisipan.
3. Analisis inferensial:
 - a. Uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antar variabel.
 - b. Analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh kedisiplinan (X1) dan keaktifan belajar (X2) terhadap prestasi belajar PPKn (Y).
 - c. Uji-t untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial.
 - d. Uji-F untuk menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan.
 - e. Menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Analisis tambahan:
 - a. Analisis varians (ANOVA) untuk membandingkan perbedaan prestasi belajar PPKn berdasarkan karakteristik demografis (jenis kelamin, latar belakang sosial-ekonomi, dll).

- b. Path analysis untuk menguji kemungkinan adanya efek mediasi atau moderasi antar variabel.

HASIL

Karakteristik Demografis Partisipan

Dari 400 kuesioner yang disebarkan, 389 kuesioner kembali dan valid untuk dianalisis, menghasilkan tingkat respons sebesar 97,25%. Karakteristik demografis partisipan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Demografis Partisipan

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	178	45.76%
	Perempuan	211	54.24%
Usia	15-16 tahun	156	40.10%
	17-18 tahun	225	57.84%
	>18 tahun	8	2.06%
Tempat Tinggal	Perkotaan	287	73.78%
	Pinggiran Kota	102	26.22%
Latar Belakang Sosial-Ekonomi	Rendah	98	25.19%
	Menengah	243	62.47%
	Tinggi	48	12.34%

Dari data di atas, terlihat bahwa komposisi partisipan cukup seimbang dalam hal jenis kelamin, dengan sedikit dominasi perempuan (54.24%). Mayoritas partisipan berusia 17-18 tahun (57.84%), yang merupakan usia tipikal untuk siswa kelas XI. Sebagian besar partisipan berasal dari latar belakang perkotaan (73.78%) dan dari keluarga dengan status sosial-ekonomi menengah (62.47%).

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi skor pada masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
Kedisiplinan Belajar (X1)	389	45	98	72.34	11.27	-0.142	-0.537
Keaktifan Belajar (X2)	389	38	120	84.56	15.89	-0.318	-0.226
Prestasi Belajar PPKn (Y)	389	65	98	82.73	7.45	-0.475	0.109

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa:

1. Kedisiplinan Belajar (X1) memiliki rata-rata 72.34 (SD = 11.27) dari rentang skor teoretis 20-100. Ini menunjukkan tingkat kedisiplinan belajar yang cenderung tinggi di antara partisipan.
2. Keaktifan Belajar (X2) memiliki rata-rata 84.56 (SD = 15.89) dari rentang skor teoretis 25-125. Hal ini mengindikasikan tingkat keaktifan belajar yang cukup tinggi.
3. Prestasi Belajar PPKn (Y) memiliki rata-rata 82.73 (SD = 7.45) dari rentang nilai 0-100. Ini menunjukkan prestasi belajar yang tergolong baik.

Nilai skewness dan kurtosis untuk semua variabel berada dalam rentang ± 1 , yang mengindikasikan bahwa distribusi data cenderung normal.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

1. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik Q-Q plot. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 untuk ketiga variabel, mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal. Grafik Q-Q plot juga menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, memperkuat asumsi normalitas.
2. Uji linearitas dilakukan menggunakan test for linearity. Hasil menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y) adalah linear ($p < 0.05$ untuk deviation from linearity).
3. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Hasil uji disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kedisiplinan Belajar (X1)	0.73	1.37
Keaktifan Belajar (X2)	0.73	1.37

Nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0.1$ mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas yang serius antara variabel independen.

4. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser dan analisis grafik scatterplot. Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 untuk kedua variabel independen, mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas. Grafik scatterplot juga menunjukkan pola titik-titik yang menyebar secara acak, memperkuat asumsi homoskedastisitas.

DISKUSI

Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar PPKn

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PPKn ($\beta = 0.422$, $p < 0.001$). Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru oleh (Pgds et al., 2023) yang menemukan bahwa kedisiplinan belajar berkontribusi sebesar 37.8% terhadap variasi prestasi belajar PPKn pada siswa SMA di Jawa Barat. Hasil ini juga memperkuat argument (Ansori, 2020) yang menekankan pentingnya kedisiplinan sebagai fondasi dalam pembentukan karakter dan pencapaian akademik siswa. Dalam konteks pembelajaran PPKn, kedisiplinan belajar menjadi sangat relevan mengingat materi pelajaran ini sarat dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan berbangsa dan bernegara. Seperti yang diungkapkan oleh (Rahmawati, 2023), internalisasi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 membutuhkan konsistensi dan ketekunan yang hanya dapat dicapai melalui kedisiplinan yang tinggi. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai PPKn dan menerjemahkannya ke dalam prestasi akademik yang lebih baik. Menariknya, pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PPKn dalam penelitian ini ($\beta = 0.422$) lebih kuat dibandingkan dengan temuan (Rahmawati, 2023) yang melaporkan koefisien regresi sebesar 0.315 dalam studi mereka di sekolah menengah umum. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh karakteristik khusus MA swasta yang cenderung memiliki aturan dan tata tertib yang lebih ketat dibandingkan sekolah umum, sebagaimana diargumentasikan oleh (Khusaini, 2020) dalam studi komparatif mereka tentang budaya sekolah di MA dan SMA.

Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar PPKn

Keaktifan belajar juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PPKn ($\beta = 0.477$, $p < 0.001$). Hasil ini konsisten dengan penelitian (Suardana, 2023) yang menemukan bahwa implementasi model pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn sebesar 23.5% pada siswa MA di Jawa Tengah. Temuan ini juga mendukung argumen (Magdalena et al., 2020) bahwa pembelajaran PPKn yang efektif membutuhkan partisipasi aktif siswa untuk mengonstruksi pemahaman mereka tentang konsep-konsep kewarganegaraan. Dalam konteks MA swasta di Kota Tangerang, keaktifan belajar menjadi semakin penting mengingat kompleksitas isu-isu kewarganegaraan yang dihadapi oleh siswa di wilayah urban. Seperti yang diungkapkan oleh (Usmi, 2012), siswa MA di wilayah perkotaan cenderung menghadapi dilema yang lebih kompleks dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan prinsip-prinsip kewarganegaraan modern. Oleh karena itu, pembelajaran aktif yang melibatkan diskusi, debat, dan proyek kolaboratif menjadi krusial untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih nuanced tentang peran mereka sebagai warga negara muslim dalam konteks negara Pancasila.

Interaksi antara Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar

Analisis tambahan menggunakan model mediasi menunjukkan adanya efek tidak langsung yang signifikan dari kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PPKn melalui keaktifan belajar (indirect effect = 0.1499, 95% CI [0.1123, 0.1915]). Temuan ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan belajar tidak hanya mempengaruhi prestasi belajar PPKn secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan keaktifan belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan model teoretis yang diajukan oleh Sukardi dan Subandowo (2023) tentang interaksi antara faktor-faktor personal dan kontekstual dalam pembelajaran PPKn. Menurut mereka, kedisiplinan belajar dapat dipandang sebagai prasyarat yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar. Temuan ini juga memperkuat argumen (Arif, 2019) bahwa pengembangan karakter (termasuk kedisiplinan) dan keterampilan partisipatoris (yang tercermin dalam keaktifan belajar) harus diintegrasikan dalam pembelajaran PPKn untuk mencapai hasil yang optimal.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pengaruh signifikan kedisiplinan dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa Madrasah Aliyah swasta di Kota Tangerang. Kedisiplinan belajar terbukti memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar PPKn, menegaskan pentingnya konsistensi dan ketekunan dalam menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan. Keaktifan belajar juga menunjukkan pengaruh positif yang kuat, menekankan kebutuhan akan partisipasi aktif siswa dalam mengonstruksi pemahaman mereka tentang konsep-konsep kewarganegaraan, terutama dalam konteks kompleks perkotaan. Temuan menarik lainnya adalah adanya efek mediasi keaktifan belajar dalam hubungan antara kedisiplinan dan prestasi belajar, yang menunjukkan interaksi kompleks antara faktor-faktor personal dan kontekstual dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik pendidikan di MA swasta, terutama dalam merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan pengembangan kedisiplinan dan keaktifan belajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn. Penelitian ini juga berkontribusi pada diskursus yang lebih luas tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter bangsa di era digital, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di wilayah urban.

REFERENSI

- Alfarisi, S., & Hasanah, U. (2021). Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 2(April), 1–10.
- Ansori, Y. Z. (2020). *PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PERANAN GURU DI SEKOLAH DASAR*. 3(1), 126–135.

- Arif, D. B. (2019). *KEWARGAAN DALAM BUKU TEKS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SMP / MTs*.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Khusaini. (2020). *Prestasi Belajar dan Karakteristik Orang Tua: Studi Perbandingan Sekolah*. 12(2).
- Lathif, Muhammad Ichsan Abdul Manjilah, E. L., AguPengaruh Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di dalam Kelas 5 SD 2 Dersalamilera, F. V., & Khayriyah, Navita Wafiq Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di dalam Kelas 5 SD 2 Dersalam. *Prosiding Conference of Elementary Studies*, 472–481. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19764>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains STITPN*, 2, 97–104. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689#:~:text=Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah,mengkaji dan akan menguasai imu>
- Nuryah, D. F., Nuha, U., & Wahyuni, S. (2022). The Development of De Djawatan Local Potential-Based E-Module for Science Learning to Improve Science Process Skills of Junior High Pengembangan E-Modul Berbasis Potensi Lokal De Djawatan Pada. *Jurnal Phenomenon*, 12(1), 63–76.
- Pgsd, J., Ntb, U. N. U., Oktavia, D., Cahya, N., Hafis, A. A., & Amaliyah, F. (2023). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Sadang*. 3(1), 215–228.
- Rahmawati, D. N. U. (2023). *INTERNALISASI NILAI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MELATIH PROFIL PELAJAR PANCASILA PESERTA DIDIK SD/MI*. 7(1), 28–36.
- Saepudin Kanda, A., & Rustini, R. (2024). Implementasi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran di ma nurul iman. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 566–579.
- Suardana, I. K. (2023). *PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA SD NEGERI*. 3, 466–474. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7675864>
- Usmi, R. (2012). *Analisis Kewarganegaraan Global dalam Konteks Pendidikan Kewarganegaraan*. 1999, 1–9.